

## **Dinamika Politik Lokal: Strategi Calon Legislatif Kupang pada Pemilu 2024**

**Roselli Anjelina Lumbansiantar<sup>1</sup> Julia Ivanna<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email: [sellylumbansiantar@gmail.com](mailto:sellylumbansiantar@gmail.com)<sup>1</sup> [juliaivanna@unimed.ac.id](mailto:juliaivanna@unimed.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Artikel ini mengeksplorasi persiapan bagi individu yang menjadi calon anggota legislative pada Pemilu 2024. Pemilu merupakan proses demokrasi yang penting dalam sebuah kehidupan negara Indonesia. Pemilu yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini akan menjadi momen penting bagi negara Indonesia. Kegiatan kampanye merupakan bagian dari proses Pemilu yang dilakukan masing-masing calon legislatif untuk memasarkan visi dan misinya kepada pemilih. Untuk memenangkan kompetisi atau persaingan tersebut, semua kandidat tentunya memiliki strategi yang digunakan untuk menang. Strategi dalam menghadapi pemilihan langsung merupakan perencanaan yang cermat yang disusun dan dilaksanakan oleh tim pemenangan yang memiliki tujuan mencapai kemenangan atas sasaran yang ditentukan. Ruang lingkup pembahasan strategi tak sebatas pada tatanan konsep atau rencana, namun yang terpenting adalah bagaimana calon atau kandidat dan tim kampanye tersebut mengimplementasikannya di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi politik calon legislative pada Pemilu 2024. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi Pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa calon legislative Kupang pada Pemilu 2024 melibatkan kampanye yang focus pada isu-isu local yang penting bagi penduduk, seperti pembangunan infrastruktur, kesejahteraan masyarakat dan mereka juga menggunakan media sosial dan acara-acara komunitas untuk meningkatkan visibilitas dan mendapatkan dukungan.

**Kata Kunci:** Strategi, calon legislative, Pemilu 2024

### **Abstract**

*This article explores the preparations for individuals who are candidates for legislative members in the 2024 elections. Elections are an important democratic process in the life of the Indonesian state. The elections held in 2024 will be an important moment for Indonesia. Campaign activities are part of the election process carried out by each legislative candidate to market their vision and mission to voters. To win the competition, all candidates certainly have strategies that they use to win. The strategy in facing direct elections is careful planning prepared and implemented by the winning team with the aim of achieving victory over the specified targets. The scope of discussion of strategy is not limited to the concept or plan, but the most important thing is how the candidate or candidates and the campaign team implement it in the field. The aim of this research is to identify the political strategies of legislative candidates in the 2024 elections. The research approach uses descriptive qualitative, while data collection techniques use interviews and literature study. The results of this research show that Kupang legislative candidates in the 2024 elections involve campaigns that focus on local issues that are important to the population, such as infrastructure development, community welfare and they also use social media and community events to increase visibility and gain support.*

**Keyword:** Strategy, Legislative Candidate, 2024 General Election



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan di mana rakyat sendiri berpartisipasi dalam proses politik atau memilih orang lain (perwakilan demokratis) atas nama mereka, dan

keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Pemilihan umum atau pemilihan parlemen merupakan tonggak sejarah terwujudnya demokrasi di suatu negara. Pemilihan Umum merupakan sarana pemilihan wakil rakyat, dan merupakan salah satu bentuk pemberian pelayanan terhadap perlindungan hak asasi rakyat dalam bidang politik. Oleh karena itu, khususnya di Indonesia, pemerintahan yang demokratis perlu melaksanakan pemilihan umum dalam waktu-waktu yang tertentu yang telah ditentukan terutama di Indonesia (Wawointana et al., 2021). Penyelenggaraan pemilu pada hakikatnya merupakan tindak lanjut dari penerapan prinsip demokrasi, termasuk prinsip kebebasan individu dan kesetaraan, dan khususnya jaminan hak politik. Dalam konteks ini, pemilihan umum atau pemilihan parlemen dapat digolongkan sebagai proses demokrasi formal yang tunduk pada jaminan hak-hak politik (Azura, 2023). Di Indonesia, pemilihan umum dibagi menjadi dua jenis: pemilihan umum dan pemilihan umum legislatif. Muertopo (Gerungan, 2015) mengartikan pemilihan umum sebagai sarana bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatannya sesuai dengan prinsip yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945. Pemilu pada dasarnya adalah sistem demokrasi yang mana para anggota Dewan Perwakilan Rakyat memilih Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang memimpin negara yang saya pimpin sebuah misi. Pemerintah negara bagian bekerja dengan pemerintah pusat untuk menentukan kebijakan dan mengambil alih kepemimpinan dari pemerintah negara bagian.

Poses demokrasi yang dilaksanakan melalui pemilihan umum/perseorangan dan kemenangan ditentukan oleh perolehan suara terbanyak secara prosedural dan pada hakikatnya merupakan pemilihan legislatif. Dalam negara demokrasi, seluruh warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk mencalonkan diri sebagai anggota legislatif dan menikmati kebebasan yang luas untuk mendaftar melalui partai politik yang bertujuan untuk menyampaikan aspirasi masyarakat. Ditambah dengan semakin berkembangnya etos demokrasi yang mengedepankan keberagaman dan keterwakilan, keputusan awal untuk mendapatkan nomor urut calon yang strategis (nomor urut pertama) menambah lapisan yang menarik dalam strategi pemilu dan tidak hanya berdampak pada visibilitas partai, namun juga memudahkan pemilih untuk menentukan pilihannya dalam proses pemilu. Pemilu parlemen atau pemilu legislatif dan pemilu lainnya tentu memerlukan modal dan modal itu harus menjadi milik setiap individu/individu (NAHAS, 2022). Pemilihan parlemen erat kaitannya dengan perebutan kekuasaan. Seluruh peserta pemilu bersaing dan adu strategi untuk mendapatkan simpati pemilih yang ingin memilih partai politik dan calon peserta pemilu. Pemilih menghadapi banyak pilihan dan harus menyelaraskan dan menyesuaikan visi dan misi kandidat dengan harapan masyarakat. Strategi yang digunakan oleh partai politik dan kandidat disebut strategi politik.

Suatu strategi yang disusun dan dirumuskan secara sistematis oleh orang-orang atau kelompok untuk melakukan pertarungan politik seperti pemilihan umum dengan tujuan memperoleh dukungan penuh dari pemilih dan memenangkan pemilihan umum merupakan strategi politik. Strategi pemasaran politik dalam pemilu pada dasarnya adalah metode atau strategi yang digunakan dalam kampanye politik untuk mempengaruhi keputusan pemilih. Dimana metode dan strategi yang digunakan menimbulkan makna politik yang berbeda-beda di benak pemilih, dan makna politik tersebut mempengaruhi keputusan pemilih. Strategi ini juga mencakup strategi pemilu yang bertujuan untuk merebut tampuk kekuasaan dan mempengaruhi sebanyak-banyaknya calon pemilih dengan menjangkau jumlah dukungan suara sebanyak-banyaknya pada saat penyelenggaraan pemilu. Hal ini dimungkinkan untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat dan mewujudkan politik kerakyatan. Hal ini akan membawa hasil bagi seluruh warga negara untuk mencapai gerbang kesejahteraan dan

kesejahteraan. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Dinamika Politik Lokal: Strategi Politik Calon Legislatif Kupang pada Pemilu 2024.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara dan studi Pustaka yaitu dari beberapa literatur jurnal. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif dan mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan temuan penelitian secara kualitatif deskriptif yaitu data yang dihasilkan diperoleh dari naskah wawancara dan disusun dalam bentuk narasi yang berupa kata-kata dan bukan angka. Dalam penelitian deskriptif peneliti akan mengumpulkan, mengolah dan menyajikan serta menganalisa data guna menemukan pemecahan masalah adalah bersifat deskriptif. Penelitian ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa calon legislative Kota Kupang, Pemilu 2024. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis kedalam uraian kata.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara informan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan diperoleh hasil penelitian bahwa dinamika politik: Strategi calon legislative Kupang, Nusa Tenggara Timur menerapkan konsep-konsep kampanye politik menggunakan beberapa hal untuk membantu mencapai tujuan. Adanya strategi calon legislaif Kupang ini adalah menggunakan strategi komunikasi politik yang diperuntukan untuk mengidentifikasi perilaku pemilih sehingga partai politik dapat mengetahui keinginan dan mampu mengkomunikasikan pesan terkait partainya secara efektif. Strategi komunikasi politik merupakan hal yang terencana yang didesain oleh para caleg atau komunikator politik. Strategi dalam arti sempit dan luas terdiri dari tiga unsur: tujuan (objectives), sarana (means), dan metode atau cara (methods). Oleh karena itu, strategi adalah suatu metode yang menggunakan cara-cara yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan. Menurut Peter Schorder, strategi politik adalah strategi atau metode untuk mencapai cita-cita politik. Strategi yang dimaksud adalah untuk mengatasi masalah pendekatan yang konsisten terhadap kelompok pemilih. Oleh karena itu, setiap peserta atau calon legislatif perlu memikirkan strategi politik, karena pesaing juga berupaya keras untuk memenangkan pertarungan politik atau memenangkan suara terbanyak.

Ada tiga jenis strategi komunikasi politik yaitu pertama strategi dorong didasarkan pada imajinasi langsung pemilih terhadap produk politik dengan lebih mendengarkan suara di bawah (masyarakat) dan menyampaikannya kepada di atas (pemimpin) tanpa terlalu banyak memberikan janji kepada rakyat. Sebab hal ini sangat merugikan masyarakat. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana calon berkomunikasi menggunakan frasa atau kalimat yang mudah dipahami oleh pemilih atau masyarakat modern dan tradisional sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah tersampaikan. Kemudian yang kedua tarik strategi, atau cara mengkomunikasikan hasil politik melalui berbagai media, baik elektronik maupun cetak. Penggunaan seluruh perangkat media memudahkan penyebaran pesan-pesan politik kepada masyarakat melalui media online dan media langsung seperti spanduk dan poster calon anggota parlemen. Yang ketiga Strategi pemberlakuan, dimana proses mengkomunikasikan informasi berupa informasi kepada individu, kelompok, atau organisasi yang dapat mempengaruhi pendapat pemilih. Pemanfaatan jaringan partai politik dan unsur masyarakat merupakan cara yang efektif, misalnya dalam merekrut tim di tingkat regional atau industri. Selain itu, komunitas bipartisan juga menjadi faktor penentu keberhasilan calon anggota parlemen.

Oleh sebab itu, untuk terwujudnya tujuan dalam meraih kemenangan maka strategi tersebut dan politik yang dibangun harus dapat diseimbangkan antara keduanya, serta ketelitian dalam menerapkan strategi harus dibarengi dengan merencanakan taktik juga merupakan hal yang sangat penting sehingga dapat memiliki dampak yang baik terhadap tingkat keterpilihan dalam pemilihan umum. Dengan dilakukannya perencanaan taktik dapat memberikan gambaran dalam memainkan setiap peran dan upaya yang dilakukan. Partai politik tidak hanya bisa mengandalkan modal yang sudah ada saja, sebab dalam kaitannya dengan pemilu, strategi komunikasi politik memiliki sumbangsih besar untuk terwujudnya kemenangan. Dalam perjalanan menuju kursi parlemen, persiapan seorang calon legislatif melibatkan serangkaian strategi. Dalam dunia politik elektoral yang kompleks, di mana kesan pertama dapat berdampak besar terhadap keputusan pemilih, nomor urut calon yang mudah diingat juga merupakan strategi potensial untuk mempengaruhi pemilih dalam memilih calon. Jumlah calon anggota parlemen (legislatif) tidak hanya meningkatkan visibilitas calon tersebut dalam surat suara, namun juga akan memudahkan pemilih dalam memberikan suara dukungannya. Bagian ini mengeksplorasi nuansa perolehan surat suara bernomor yang tidak hanya menguntungkan secara logistik tetapi juga menarik secara politik angka-angka tertentu diyakini memiliki konotasi positif dan signifikansi budaya merupakan pertimbangan strategisnya. Dalam lanskap politik pemilu yang dinamis, pemilihan nomor urut calon anggota parlemen mempunyai kepentingan strategis bagi calon anggota parlemen.

Bahkan dalam konteks representasi proporsional terbuka, dalam representasi proporsional terbuka semua kandidat secara teoritis mempunyai peluang yang sama untuk terpilih, berapa pun jumlah suara yang dihasilkan. Proses seleksi didasarkan pada jumlah suara yang masuk, bukan berdasarkan urutan nomor pada kertas suara. Kalau bicara soal debat pemilu, calon anggota parlemen tentu tahu apa arti angka bagus. Kata "cantik" mengacu pada penghitungan suara yang mengesankan secara visual atau dianggap sebagai pembawa keberuntungan. Kandidat sering bersaing untuk mendapatkan jumlah suara terbanyak misalnya nomor (1-5) dengan keyakinan bahwa hal ini akan meningkatkan peluang mereka untuk menang. Untuk menjaga objektivitas dan keadilan dalam pembagian suara serta meminimalisir konflik internal dalam penentuan nomor urut calon anggota parlemen yang didukung, beberapa partai politik (partai politik) telah menetapkan standarnya sendiri, latar belakang pendidikan, lama keikutsertaan partai, dan rekam jejak calon sebagai anggota partai. Namun, para calon anggota parlemen berusaha mempengaruhi partainya dengan berbagai cara untuk mendapatkan nomor urut yang "dianggap cantik" tersebut untuk lebih menjamin keberhasilan pemilu mereka.

Sebagai calon legislative juga perlu meningkatkan peluang untuk menang adalah sebagai strategi dasar. Kandidat harus fokus membangun citra publik yang positif, berinteraksi dengan pemilih, dan mengatasi isu-isu penting. Hal ini dapat dicapai antara lain dengan melakukan pemantauan ketat terhadap pemilih, mengembangkan kebijakan yang tepat sasaran, dan berpartisipasi aktif dalam acara-acara lokal untuk memastikan penerimaan pemilih. Membangun hubungan dekat dengan partai politik sangatlah penting. Partai politik seringkali lebih memilih kandidat yang menunjukkan loyalitas dan dedikasi. Hal ini dapat dicapai, antara lain, dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan partai, memberikan kontribusi terhadap inisiatif partai dan menunjukkan keselarasan yang kuat dengan nilai-nilai dan tujuan partai, yang pada gilirannya mempengaruhi distribusi suara yang strategis. Hal ini juga dapat diartikan sebagai penguatan jaringan anggota di dalam partai dan membangun koneksi di dalam partai dan masyarakat, yang dapat membuka peluang negosiasi mengenai jumlah suara. Selain itu, hal ini juga dapat dicapai dengan berinteraksi dengan pimpinan partai dan influencer serta membangun hubungan dengan tokoh masyarakat untuk memperluas dukungan.

Dibawah ini adalah hal yang dapat dilakukan bagi seseorang yang bersiap mencalonkan diri sebagai anggota legislatif adalah mendengarkan dan memahami kebutuhan masyarakat, memahami dinamika sosial dan budaya lokal, keterlibatan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat, membangun kemitraan dengan tokoh-tokoh lokal, membangun kemitraan dengan relawan, pembentukan rumah juang sebagai basis operasional, komunikasi yang empatik dan inklusif, memanfaatkan teknologi untuk mengenali dan menjangkau masyarakat, dan memiliki keterbukaan terhadap masukan dan kritik. Berikutnya, membangun jaringan dan memobilisasi relawan merupakan langkah penting. keberhasilan suatu kampanye tidak hanya bergantung pada dukungan partai tetapi juga pada hubungan masyarakat yang kuat. Berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat, memahami dinamika sosial dan budaya setempat, dan menjalin kemitraan dengan para pemimpin dan relawan setempat memberikan landasan yang kuat untuk mendapatkan dukungan luas.

## **KESIMPULAN**

Bersaing dalam pemilu tidak semudah yang dibayangkan, namun sangat kompetitif mengingat semua calon anggota parlemen bekerja keras untuk menang. Setiap daerah pemilihan akan terjadi perebutan suara serupa, baik antar calon anggota parlemen intra-partai maupun calon anggota parlemen dari partai yang berbeda karena hal itu merupakan persaingan diantara setiap para calon legislatif. Dari hasil penelitian dengan wawancara dan penelusuran dokumen, bahwa dalam Dinamika politik local: strategi calon legislative Kupang pada Pemilu 2024 dapat disimpulkan yaitu dalam memenangkan sebuah kontestasi politik, perlu adanya strategi yang terbaik untuk memenangkannya, salah satunya adalah adanya dengan melakukan strategi komunikasi politik, yaitu strategi dorong, Tarik strategi dan strategi pemberlakuan. Salah satu strategi untuk mendapatkan simpati masyarakat biasanya dapat tempat yang dapat mengumpulkan massa, sehingga menghemat biaya dan tenaga. Kegiatan promosi merupakan salah satu aspek terpenting untuk menarik simpati masyarakat terlebih bagi seorang yang baru terjun ke dunia politik praktis, hal tersebut berlaku bagi para calon legislative pada saat mencalonkan diri pada tahun 2024, dari hasil penelitian terlihat strategi calon legislative ini dalam kemenangan tersebut menggunakan berbagai media seperti baliho, leaflet, kalender serta promosi media sosial dan media massa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budianto, R. L. (2024). Persiapan Kandidat Legislatif: Merancang Strategi Menuju Kursi Parlemen. *Journal Politique*, 4(1), 47-60.
- Caesar V. Wawointana, D. M. (2021). Strategi Marketing Politik Melky Jakhin Pangemanan Dalam Pemilihan Anggota Legislatif Provinsi Sulawesi Utara Periode 2019-2024. *Jurnal Governance*, 1(1), 1-12.
- Danisa Luthfi Azura, I. A. (2023). Pelaksanaan Fungsi Komunikasi Politik, Fungsi Artikulasi Dan Agregasi Kepentingan Partai Gerakan Indonesia Raya Sumatera Barat Tahun 2019-2022. *Jurnal Suara Politik*, 2(2), 8-17.
- Djoni Gunanto, L. A. (2020, Desember). Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Terpilih Dprd Tangerang Selatan Dalam Pemilu Tahun 2019 (Fraksi Partai Solidaritas Indonesia). *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 4(2), 131-136.
- Fitriani, T. (2023). *Partai Politik dan Strategi Politik (Kajian Atas Strategi Kemenangan Anggota Legislatif Perempuan PDI Perjuangan di Dalam Pemilihan Legislatif Pada Dapil 2,4, dan 5 Kota Tangerang Tahun 2019)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Gamanurmahdi, M. A. (2019). *Imagologi Politik Studi tentang Citra Politik Mahyeldi Ansharullah dalam Meningkatkan Elektabilitas Politik di Pilwako Padang 2018*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gunawan, I. S. (2020). Peran Aparatur Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 Desa Mlagen, Magelang. *Jurnal Suara Hukum*, 2(1), 21-32.
- Primus Adeodatur Latu Batara, G. F. (2020, September). Strategi Komunikasi Pemasaran Politik Pada Pemilu Legislative. *Journal of Communication Studies*, 5(2), 184-194.
- Selawati. (2020). *Strategi Partai Politik dalam Meningkatkan Pemenangan Pemilu Legislatif Tahun 2019 Ditinjau dari Fiqih Siyasah (Studi terhadap Strategi DPD PAN dalam Meningkatkan Pemenangan Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Deli Serdang)*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Yublina Maria Gondulfa Nahas, Y. K. (2024). Keterwakilan Perempuan Pada Lembaga Legislatif Periode 2019-2024 di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Poros Politik*, 1-9.